



KR-Dak PSIM Yogya

Pemain PSIM Yogya, Deri Corfe (kanan) mencoba melewati hadangan pemain Persib Bandung pada laga BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (24/8/2025).

CAHYA SUKSES GAGALKAN PENALTI KLOCK Duel Tim Juara Berakhir Imbang

BANTUL (KR) - Pertemuan PSIM Yogyakarta yang menjadi jawara Liga 2 kontra kampiun Liga 1 Persib Bandung pada laga ketiga BRI Super League 2025/2026, akhirnya berakhir tanpa pemenang. Penjaga gawang Laskar Mataram Cahya Supriadi tampil sebagai pahlawan usai menggagalkan penalti Marc Klock di pengujung pertandingan dan membawa laga berakhir dengan skor imbang 1-1.

Atas hasil imbang dari laga yang berlangsung di Stadion Sultan

Agung Bantul, Minggu (24/8), pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel mengaku di satu sisi dirinya kecewa gagal meraih kemenangan. Namun di sisi lain tetap bersyukur berhasil meraih satu poin di laga ini. "Kedua tim saya rasa sama-sama kecewa, bagi Persib yang mendapat dua penalti tapi gagal semua jelas kecewa dan kami juga kecewa gagal menang. Tapi akhirnya kami bersyukur bisa mengamankan satu poin," ujarnya.

Pada laga tersebut, PSIM yang

bertindak sebagai tuan rumah langsung mengambil inisiatif menyerang sejak menit awal. Mengandalkan trio lini depan, Deri Corfe, Nermin Haljeta dan Ezequiel 'Pulga' Vidal, PSIM mendapat peluang pertama melalui tendangan Nermin Haljeta di dalam kotak penalti saat laga memasuki menit ke-12. Empat menit berselang, giliran tendangan Pulga Vidal yang mengancam gawang Persib, namun masih bisa ditangkap Teja Pakualam.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

Duel Tim Sambungan hal 1

Memasuki pertengahan babak pertama, Persib mulai mampu keluar dan mendapatkan peluang pertamanya di menit ke-24 melalui tendangan bebas Klok. Jelang babak pertama usai, pemain Persib semakin dominan dan mendapatkan sejumlah peluang emas, termasuk salah satunya tandukan Uiliam Barros yang mampu dimen-tahkan Cahya Supriadi dan skor im-bang 0-0 menutup babak pertama.

Memasuki paruh kedua laga, PSIM kembali langsung tancap gas dan men-dapatkan dua peluang dari aksi Nermin Haljeta, sayangnya kedua peluang ini terbuang sia-sia. Pada menit ke-64 wa-sit Axel Febrian Sinaga memberikan penalti bagi PSIM setelah Nermin Haljeta dilanggar di kotak terlarang oleh bek Persib Bandung. Ze Valente

yang menjadi eksekutor sukses men-ceploskan bola ke gawang dan mem-bawa tuan rumah unggul 1-0.

Enam menit berselang, giliran Persib yang mendapatkan hadiah penalti setelah bek PSIM melakukan pelang-garan. Sayang, Uilliam Barros yang maju sebagai penendang justru gagal mengeksekusi dengan baik dan bola melayang ke atas mistar gawang. Upaya Persib untuk mengejar ketert-inggalan akhirnya tercipta di menit ke-90+5 lewat tandukan bek mereka, Patricio Matricardi.

Saat skor imbang 1-1 seakan menja-di hasil akhir laga, drama kembali datang saat wasit kembali memberikan penalti bagi tim tamu di menit akhir in-jury time. Beruntung, Marc Klok maju sebagai penendang gagal menun-

taskan peluang tersebut setelah bola sepakannya mampu dipatahkan kiper PSIM, Cahya Supriadi. Selepas kega-galan penalti tersebut, wasit akhirnya meniup peluit panjang tanda be-rakhirnya laga dan skor 1-1 menjadi hasil akhir pertandingan.

Meski menjadi bintang di pertanding-an kali ini setelah mampu mematahkan penalti Marc Klok, Cahya Supriadi mengaku kecewa karena gagal mem-berikan kemenangan di hadapan pen-dukungnya sendiri. "Kita juga kecewa karena kita kehilangan poin di kandang sendiri. Tapi patut kita syukuri, kita da-pat satu poin. Dan saya bersyukur menjadi MOTM hari ini, ini semua kare-na berkat kerja keras dari latihan dan bantuan dari semua pemain," tegas-nya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005